

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia (dalam hal ini keluarga petani) dapat hidup berkembang sejalan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan hidup, salah satu fungsi sosial, sebagai bimbingan, dan sebagai sarana pertumbuhan yang mempersiapkan diri membentuk disiplin hidup. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan dan rasa tanggung jawab.

Dalam Undang-undang Ri Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I Pasal 2 dalam Tripusat Pendidikan dicantumkan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Menurut Notoatmodjo (2003: 16) pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pendidikan masih merupakan konsep yang belum jelas, bahkan Sebagian besar masyarakat petani memiliki pandangan bahwa pendidikan di sekolah belum atau tidak mampu menjamin kehidupan yang akan datang. Pendidikan tidak akan pernah memiliki kemampuan untuk mempertahankan tradisi bertani yang mereka jalani. Serta selalu beranggapan bahwa informasi tentang pendidikan sangat mahal harganya, sehingga masyarakat yang kehidupan

sehari-harinya bertani sulit untuk mencapainssssya termasuk masyarakat yang ada di Desa Panggulo Barat.

Desa Panggulo Barat adalah salah satu Desa yang berada di kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil observasi di lapangan memang terdapat masalah yang sangat mendalam khususnya dalam keluarga petani yang ada di Desa Panggulo Barat. Hal ini dapat dilihat dari masih minimnya peranan Orang tua dalam pemberian kesempatan pendidikan terhadap anaknya. dari masalah ini memang berdampak pada proses pendidikan yang ditempuh oleh anak para petani. Masalah yang kemudian muncul dari kurangnya peranan keluarga khususnya Orang tua dapat menjadi halangan untuk anak dalam melanjutkan proses pendidikan formal. Oleh karenanya di Desa Panggulo Barat masih banyaknya anak-anak usia sekolah yang tidak menempuh pendidikan formal bahkan sampai ada anak yang putus sekolah.

Pendidikan petani merupakan satu faktor yang mempengaruhi cara pandang dan hidup petani. Para petani lebih memilih pendidikan yang seperlunya dibanding pendidikan yang dijalani pada masyarakat umumnya. Kebanyakan para petani lebih memilih pendidikan yang bersifat agama dan kemasyarakatan. Namun demikian dalam proses menempuh pendidikan mereka terkendala berbagai masalah yang membuat anak petani kebanyakan putus sekolah tak terkecuali di Desa Panggulo Barat yang menjadi tempat penelitian ini.

Dari hasil observasi di lapangan peneliti menemukan beberapa masalah yang terdapat di Desa Panggulo Barat terutama masih kurangnya peran serta orangtua khususnya yang pekerjaannya sebagai petani dalam memperhatikan pendidikan anak-anaknya. Masalah yang kemudian muncul dari kurangnya peranan keluarga, khususnya Orang tua dapat menjadi halangan untuk anak dalam melanjutkan proses pendidikan formal. Oleh karenanya di Desa Panggulo Barat masih banyaknya anak-anak usia sekolah yang tidak menempuh pendidikan formal bahkan sampai ada anak yang putus sekolah.

Tingginya angka putus sekolah pada kalangan keluarga petani yang ada di Desa Panggulo Barat dilatar belakangi oleh beberapa hal. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan tingginya angka putus sekolah pada keluarga petani

diantaranya adalah faktor ekonomi dan faktor kesibukan dari orangtua dalam pekerjaannya.

Dari permasalahan tadi memang sangatlah diperlukan solusi alternatif untuk menghadapi tingginya jumlah anak yang putus sekolah diantaranya dengan mensosialisasikan kepada orang tua tentang arti penting pendidikan bagi kelangsungan masa depan anak. Selain dari itu hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pelayanan program pendidikan luar sekolah untuk menutupi permasalahan tadi, seperti program kesetaraan dan juga PKBM.

Data yang diperoleh dari Kepala Desa Panggulo Barat pada saat observasi menggambarkan bahwa mayoritas penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai petani. Letak dari desa yang berada di dataran tinggi serta dekat dengan lahan-lahan kering dimanfaatkan oleh penduduk sekitar sebagai kebutuhan dalam memenuhi kehidupan keluarga. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani di Desa Panggulo Barat. Dari data yang ada menunjukkan bahwa sebanyak 35 kepala keluarga di desa tersebut berprofesi sebagai petani.

Data yang diperoleh dari kepala Desa Panggulo Barat jumlah anak yang saat ini menempuh pendidikan formal sebanyak 86 orang, yang terdiri dari SD 59 anak, SMP 19 anak, serta SMA 8 anak. Apabila masalah tersebut terus dibiarkan maka akan menambah angka anak yang putus sekolah di desa tersebut. Hal ini buktikan bahwa jumlah anak yang putus sekolah pada tahun 2016 sebanyak 14 orang. Oleh karenanya masalah tersebut membutuhkan penanganan dini serta kesadaran Orang tua terhadap pendidikan anak. Sehingga mampu mengatasi bahkan mengurangi jumlah anak yang putus sekolah yang ada di Desa Panggulo Barat. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini salah satunya kesadaran diri dari keluarga khususnya orang tua tentang tugas, tanggung jawab serta peran keluarga dalam mendukung proses pendidikan anak. Selain itu keluarga juga harus menjalankan fungsinya sebagai lingkungan pendidikan mendasar bagi anak sehingga masalah-masalah tadi dapat diatasi.

Target dalam penelitian ini adalah keluarga petani yang ada di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango. Guna

meningkatkan peran serta kedudukan keluarga dalam pendidikan anak. Hal ini juga diharapkan mampu memberikan hal positif bagi keluarga petani. Hasil dari penelitian ini diharapkan pula dapat memberikan kesadaran bagi keluarga khususnya orang tua tentang arti penting pendidikan anak. Serta memberikan kontribusi yang besar guna mengurangi angka anak yang putus sekolah yang ada di Provinsi Gorontalo pada umumnya dan di Desa Panggulo Barat pada khususnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya peran keluarga peran terhadap pendidikan anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango
2. Masih banyak masyarakat yang tidak terlalu menganggap pentingnya pendidikan anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.
3. Masih kurangnya peranan orang tua dalam menentukan pendidikan anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana peran keluarga Petani terhadap pendidikan anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran keluarga petani terhadap pendidikan anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah referensi terhadap kajian yang terkait dengan peran keluarga terhadap pendidikan anak serta sebagai bahan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi, untuk lebih mengetahui pendidikan anak di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge. Sehingga anak petani bisa lebih mendapatkan pendidikan yang layak.

b. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat membantu supaya masyarakat lebih berperan sehingga gagasan untuk meraih tujuan pendidikan bisa terlaksana dengan efektif dan efisien terhadap pendidikan anak di Desa Panggulo Barat.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat berguna bagi pemerintah daerah setempat dalam memberikan solusi pada permasalahan yang dirasakan masyarakat petani di Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan khususnya masyarakat petani.